

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan waktu penelitian**

Pada penelitian ini melakukan penelitian tentang Efektivitas program ternak babi bergulir, di Desa Watu lanur Kecamatan lamba leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur. Adapun waktu penelitian ini terhitung sejak September 2023.

#### **3.2 Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, adapun yang dimaksud dengan deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variable. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### **3.3 Teknik penentuan informan**

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu informan penelitian dari pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dan anggota dasawisma yang berfokus pada program ternak babi bergulir, selain itu ada informan tambaha dari Ketua Desa.

Informan penelitian ini meliputi beberapa macam sebagai berikut :

a. Informan utama

Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Ibu Ketua PKK , Ibu kelompok dasawisma.

b. Informan tambahan

Informan tambahan yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala Desa.

Tabel 3.1

Daftar Informan yang akan diwawancara dalam penelitian

No.	Nama	Peranan	Keterangan
1.	Informan FA	Anggota dasawisma	Informan utama
2.	Informan ED	Anggota dasawisma	Informan utama
3.	Informan FC	Anggota dasawisma	Informan utama
4.	Informan OV	Anggota dasawisma	Informan utama
5.	Informan YO	Anggota dasawisma	Informan utama
6.	Informan EF	Pemerintah Desa	Informan tambahan
7.	Informan KD	Kepala Desa	Informan tambahan

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik lapangan. Kemudian di dalam penelitian lapangan ini peneliti

menggunakan metode interview, metode observasi dan metode dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dimana terjun langsung ke lokasi dan mewawancarai anggota kelompok dasawisma yang ikut serta dalam pemberdayaan ternak babi bergulir

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan

pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan program pemerintah dalam pemberdayaan wanita di Desa Watu lanur Kecamatan lamba leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai data mengenai apa-apa yang belum diketahui/diperoleh dari metode yang sebelumnya sebagai acuan penelitian yang dilakukan seperti bukti foto, catatan dan wawancara (voice recorder)

### **3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain Analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya.

Menurut Miles dan Humberman (2010 : 225) analisis data meliputi :

#### 1. Pengumpulan Data

Penelitian mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Di pahami dan di jumpai saat penelitian. Data yang di maksud adalah data yang berkaitan dengan Efektivitas Program Ternak Babi Bergulir dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Watu lanur

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal – hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data – data yang telah di reduksi. Dengan reduksi data, akan tersusun dengan jelas bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data, memilih data terkait Efektivitas Program Ternak Babi Bergulir dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Watu lanur

#### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data yang tersaji berupa observasi, wawancara, foto dan catatan saat melakukan penelitian mengenai Efektivitas Program Ternak Babi Bergulir dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Watu lanur

#### 4. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan pengambilan keputusan dan verifikasi. data yang didapat selanjutnya direduksi dan sudah siap untuk disajikan Untuk mengambil suatu kesimpulan data yang sudah ada akan dianalisa sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari Efektivitas Program Ternak Babi Bergulir dalam

Kesejahteraan Masyarakat di Desa Watu lanur . Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan didasarkan para reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

### **3.6 Uji Validasi Data**

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2010) terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik, penulis melakukan triangulasi teknik terhadap subjek dengan teknik observasi terhadap subjek.